

**LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI  
PEMERITAH (LAKIP)  
BALAI DIKLAT INDUSTRI YOGYAKARTA  
TAHUN ANGGARAN 2017**



**SEKRETARIAT JENDERAL  
PUSAT PENDIDIKAN DAN PELATIHAN INDUSTRI  
BALAI DIKLAT INDUSTRI YOGYAKARTA  
2018**

## IKHTISAR EKSEKUTIF

Tahun 2017 adalah tahun di mana Balai Diklat Industri Yogyakarta melakukan peningkatan kinerja yang bertujuan untuk meningkatkan peran dan fungsi sebagai lembaga pendidikan dan pelatihan terutama di bidang industri plastik dan alas kaki. Salah satu kunci kesuksesan pelaksanaan kegiatan tahun 2017 adalah peningkatan volume output peserta diklat, sertifikasi dan penempatan kerja. Capaian ini merupakan peningkatan prestasi yang signifikan karena volume capaian meningkat hampir tiga kali lipat dibandingkan tahun 2016.

Balai Diklat Industri Yogyakarta pada tahun 2017 telah mengelola anggaran sebesar Rp. 16.141.087.000,00. Dari pagu tersebut, Balai Diklat Industri Yogyakarta berhasil merealisasikan sebesar Rp. 15.561.947,00 atau tercapai sebesar 96,41 %.

Khusus tahun 2017, diklat SDM industri yang diadakan hanya fokus pada sektor industri plastik dan alas kaki. Dengan volume kegiatan diklat sektor industri yang meningkat tiga kali lipat, Balai Diklat Industri Yogyakarta tidak mengadakan diklat bagi aparatur pada tahun 2017. Hal ini mengakibatkan tidak ada realisasi sama sekali dari kegiatan SDM aparatur.

Keberhasilan Balai Diklat Industri Yogyakarta dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya ditopang oleh sumber daya manusia yang kompeten, kerjasama dengan asosiasi industri, perusahaan dan *stakeholder* lainnya.

Berbagai catatan baik keberhasilan maupun hambatan seperti yang dikemukakan di atas akan menjadi perhatian bagi seluruh jajaran Balai Diklat Industri Yogyakarta dalam upaya memperbaiki kinerja di masa mendatang sehingga program maupun *output* yang dihasilkan dapat lebih memberi manfaat kepada masyarakat maupun berbagai pihak yang berkepentingan dengan organisasi.

## KATA PENGANTAR

Penyelenggaraan negara yang bersih dan bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme merupakan tanggung jawab semua instansi pemerintah dalam rangka mewujudkan tata pemerintahan yang baik (*Good Governance*) dengan tingkat kinerja yang selalu meningkat. Bentuk perwujudan pertanggungjawaban penyelenggaraan tersebut harus tepat, jelas dan nyata secara periodik.

Pemerintah melalui Instruksi Presiden nomor 7 tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) serta melalui Permen PAN dan RB nomor 29 tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, telah mewajibkan setiap pimpinan Kementerian/Lembaga Pemerintahan Non Kementerian, Pemerintah Daerah, Satuan Kerja atau Unit Kerja di dalamnya, membuat laporan akuntabilitas kinerja secara berjenjang serta berkala untuk disampaikan kepada atasannya.

Laporan Akuntabilitas Kinerja Balai Diklat Industri Yogyakarta ini merupakan gambaran keberhasilan dan ketidaktercapaian pelaksanaan tugas pokok dan fungsi selama periode tahun 2017. Laporan ini dapat menjadi bahan masukan bagi pemangku kepentingan dan umpan balik bagi jajaran Kementerian Perindustrian untuk meningkatkan kinerja masing-masing satuan unit di masa yang akan datang, khususnya untuk tahun 2018 yang sedang berjalan ini.

Yogyakarta, 15 Januari 2018

Kepala Balai Diklat Industri Yogyakarta,



Tevi Dwi Kurniaty, S.I.P., M.Si.

NIP 196412021985022001

## DAFTAR ISI

<b>IKHTISAR EKSEKUTIF</b>	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI</b>	<b>iv</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN</b>	<b>5</b>
<b>1.1 Tugas Pokok dan Fungsi Organisasi</b>	<b>5</b>
<b>1.2 Peran Strategis Organisasi</b>	<b>6</b>
<b>1.3 Struktur Organisasi</b>	<b>7</b>
<b>BAB 2 PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA</b>	<b>9</b>
<b>2.1 Rencana Strategis Organisasi</b>	<b>9</b>
2.1.1 Visi dan Misi	9
2.1.2 Tujuan Strategis	10
2.1.3 Sasaran Strategis	11
2.1.4 Program	12
<b>2.2 Rencana Kinerja</b>	<b>14</b>
<b>2.3 Rencana Anggaran</b>	<b>16</b>
<b>2.4 Perjanjian Kinerja</b>	<b>20</b>
<b>BAB 3 AKUNTABILITAS KINERJA</b>	<b>21</b>
<b>3.1 Analisis Capaian Kinerja</b>	<b>21</b>
3.1.1 Tenaga Kerja Industri Kompeten	21
3.1.2 Infrastruktur Kompetensi	32
3.1.3 Layanan Internal (Overhead)	34
3.1.4 Layanan Pendidikan dan Pelatihan	36
3.1.5 Layanan Perkantoran	37
<b>3.2 Akuntabilitas Keuangan</b>	<b>39</b>
<b>BAB 4 PENUTUP</b>	<b>41</b>

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Tugas Pokok dan Fungsi Organisasi**

Balai Pendidikan dan Pelatihan Industri yang selanjutnya disingkat Balai Diklat Industri adalah unit pelaksana teknis di bidang pendidikan dan pelatihan industri yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Pusat Pendidikan dan Pelatihan Industri (Pusdiklat Industri). Berdasarkan Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 40/M-IND/PER/4/2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Pendidikan dan Pelatihan Industri, Balai Diklat Industri mempunyai tugas “*melaksanakan pendidikan dan pelatihan bagi sumber daya manusia industri*”. Dalam melaksanakan tugas tersebut, Balai Diklat Industri menyelenggarakan fungsi :

1. penyusunan rencana dan program pendidikan dan pelatihan bagi sumber daya manusia industri;
2. pelaksanaan pendidikan dan pelatihan bagi pembina industri;
3. pelaksanaan pendidikan dan pelatihan bagi tenaga kerja industri, wirausaha industri kecil dan industri menengah yang berbasis spesialisasi dan kompetensi;
4. pelaksanaan uji kompetensi, sertifikasi dan penempatan tenaga kerja industri;
5. penyelenggaraan inkubator bisnis untuk wirausaha industri kecil dan industri menengah;
6. pelaksanaan identifikasi kompetensi sumber daya manusia yang dibutuhkan dunia usaha industri;
7. pelaksanaan kerjasama dan pengembangan program pendidikan dan pelatihan industri;
8. evaluasi dan pelaporan kegiatan pendidikan dan pelatihan industri; dan pelaksanaan urusan tata usaha Balai Diklat Industri.

## 1.2 Peran Strategis Organisasi

Kegiatan pembangunan SDM industri difokuskan pembangunan tenaga kerja industri. Pembangunan tenaga kerja industri bertujuan untuk menyiapkan tenaga kerja Industri kompeten yang siap kerja sesuai dengan kebutuhan perusahaan industri dan/atau perusahaan kawasan industri, meningkatkan produktivitas tenaga kerja Industri, dan meningkatkan penyerapan tenaga kerja di sektor industri.

Ketersediaan tenaga kerja yang kompeten merupakan prasyarat terwujudnya industri nasional yang mandiri, maju, dan berdaya saing. Saat ini, kondisi tenaga kerja Indonesia masih menghadapi permasalahan tingkat kompetensi dan produktivitas kerja yang rendah. Sementara itu tantangan perkembangan ekonomi internasional tidak lagi terbatas pada perdagangan komoditi saja, tetapi juga terbukanya pasar bebas tenaga kerja yang telah berlaku melalui program Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA). Untuk itu, pembangunan tenaga kerja industri kompeten menjadi kebutuhan mendesak yang dilakukan melalui pendidikan dan pelatihan (diklat) dan didukung dengan pemberlakuan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia atau SKKNI.

Menyikapi tantangan tersebut, Balai Diklat Industri Yogyakarta memiliki peran untuk diharapkan mampu berkontribusi dengan melakukan penguatan sumber daya manusia (SDM) tenaga kerja bermutu unggul yang merupakan salah satu syarat bagi akselerasi dan keberlanjutan pertumbuhan sektor industri.

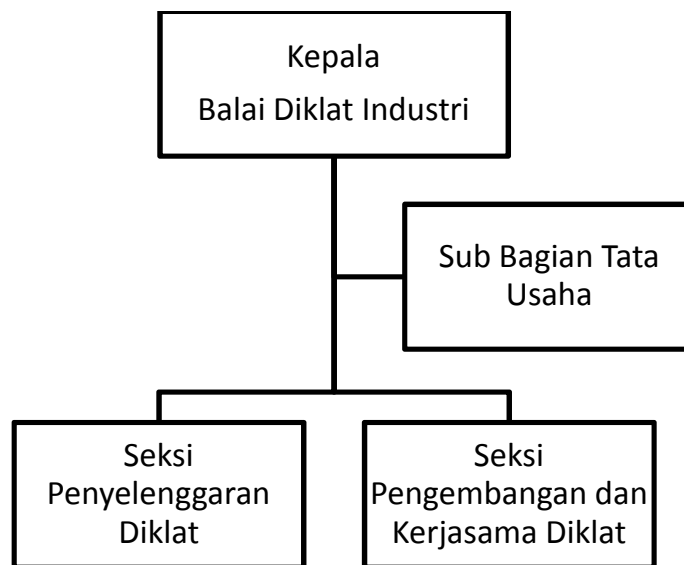
Balai Diklat Industri Yogyakarta harus mampu berperan sebagai pusat pelatihan industri berbasis kompetensi dan spesialisasi. Spesialisasi yang dikembangkan oleh Balai Diklat Industri Yogyakarta adalah sektor industri plastik, logam, dan kerajinan. Untuk menghasilkan peserta diklat yang kompeten, kurikulum diklat harus merujuk pada SKKNI. Selain itu, peserta diklat juga akan diuji kompetensinya melalui sertifikasi yang dilakukan oleh Lembaga Sertifikasi Kompetensi atau LSP. Akhirnya, peserta yang telah mengikuti diklat akan ditempatkan di perusahaan atau industri yang bekerjasama dengan Balai Diklat Industri Yogyakarta. Skema kegiatan yang dimulai dari pelatihan, sertifikasi, dan diakhiri dengan penempatan tenaga kerja ini selanjutnya disebut sebagai *Program*

*Three in One* (tiga kegiatan meliputi pelatihan, sertifikasi, dan penempatan dalam satu program).

### 1.3 Struktur Organisasi

Balai Diklat Industri Yogyakarta merupakan instansi pemerintah setingkat eselon tiga. Balai Diklat Industri dipimpin oleh seorang kepala setingkat eselon IIIa yang bertanggung jawab kepada Pusat Pendidikan dan Pelatihan Industri Kementerian Perindustrian. Dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya, Kepala Balai Diklat dibantu oleh tiga pejabat eselon IVa dan kelompok pejabat fungsional.

Mulai tahun 2015 struktur organisasi Balai Diklat Industri Yogyakarta mengalami perubahan. Perubahan struktur ini mengikuti perkembangan tugas pokok, fungsi dan peran strategis organisasi yang berubah setelah reposisi pada tahun 2013. Struktur organisasi yang baru ini telah ditetapkan melalui Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 40/M-IND/PER/4/2014.



Gambar 1.1 Struktur organisasi Balai Diklat Industri Yogyakarta

Kepala Balai Diklat Industri dibantu oleh Sub Bagian Tata Usaha, Seksi Penyelenggaraan Pendidikan dan Pelatihan, seksi Pengembangan dan Kerjasama Pendidikan dan Pelatihan dan Kelompok Jabatan Fungsional. Tugas pokok dan fungsi dari masing-masing Sub Bagian/Seksi tersebut adalah sebagai berikut.

1. Sub Bagian Tata Usaha, mempunyai tugas melakukan penyusunan rencana, program dan anggaran, urusan administrasi kepegawaian dan manajemen kinerja, keuangan, persuratan, kearsipan, pengelolaan perpustakaan, kehumasan, perlengkapan dan rumah tangga, serta pemantauan, evaluasi, dan pelaporan pelaksanaan kegiatan Balai Diklat Industri.
2. Seksi Penyelenggaraan Pendidikan dan Pelatihan mempunyai tugas melakukan perencanaan dan pelaksanaan pendidikan dan pelatihan berbasis spesialisasi dan kompetensi, pelaksanaan uji kompetensi dan sertifikasi, penyelenggaraan inkubator bisnis, serta evaluasi dan pelaporan penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan.
3. Seksi Pengembangan dan Kerjasama Pendidikan dan Pelatihan mempunyai tugas melakukan penyusunan dan pengembangan program pendidikan dan pelatihan, pelaksanaan identifikasi kompetensi, analisis kebutuhan pendidikan dan pelatihan, penempatan, *monitoring* pasca pendidikan dan pelatihan, serta pengembangan *workshop/teaching factory*/inkubator bisnis.
4. Kelompok Jabatan Fungsional mempunyai tugas melakukan kegiatan sesuai dengan tugas jabatan fungsional masing-masing berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.



## **BAB 2**

### **PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA**

#### **2.1 Rencana Strategis Organisasi**

##### **2.1.1 Visi dan Misi**

Visi Balai Diklat Industri Yogyakarta tidak dapat dilepaskan dari visi Pusdiklat Industri selaku organisasi yang membawahi Balai Diklat Industri Yogyakarta. Sehubungan dengan program reposisi, Pusdiklat Industri telah mencanangkan visi yaitu “Menjadi Lembaga Pendidikan dan Pelatihan Industri Berbasis Kompetensi yang Unggul dan Berdaya Saing pada Tahun 2025”.

Mengingat Balai Diklat Industri merupakan satuan kerja yang berada di bawah koordinasi Pusdiklat Industri dan berdasarkan program reposisi Balai Diklat Industri yang telah ditetapkan oleh Sekretaris Jenderal Kementerian Perindustrian di mana Balai Diklat Industri diarahkan untuk menjadi pusat pelatihan IKM berbasis spesialisasi dan kompetensi, maka Balai Diklat Industri Yogyakarta telah mencanangkan visi yang akan dicapai pada tahun 2019 yaitu : ***“Menjadi Lembaga Diklat yang Memiliki Spesialisasi, Berbasis Kompetensi, dan Berdaya Saing pada Tahun 2019”***.

Dalam rangka mewujudkan visi tersebut, Balai Diklat Industri Yogyakarta mengemban misi sebagai berikut.

1. Menyelenggarakan diklat secara profesional dan berbasis kompetensi, serta berorientasi pada kebutuhan industri.
2. Membangun Balai Diklat Industri Yogyakarta sebagai lembaga diklat yang memiliki spesialisasi dan kompetensi di bidang plastik dan alas kaki.
3. Mengembangkan kapasitas kelembagaan dan sumber daya manusia yang profesional.

### 2.1.2 Tujuan Strategis

Dalam rangka mencapai visi dan misi, maka dilakukan perumusan tujuan strategis organisasi. Tujuan strategis ini merupakan implementasi misi yang akan dicapai dalam lima tahun serta digunakan untuk mengukur sejauh mana visi dan misi telah dicapai dengan melihat capaian pada indikator kinerja.

Tujuan Balai Diklat Industri Yogyakarta yang ingin dicapai hingga tahun 2019 adalah sebagai berikut.

1. Terwujudnya SDM industri yang siap pakai, kompeten, berdaya saing, dan sesuai dengan kebutuhan industri.
2. Terwujudnya Balai Diklat Industri Yogyakarta sebagai lembaga pendidikan dan pelatihan berbasis spesialisasi dan kompetensi.
3. Meningkatnya kompetensi dan kinerja kelembagaan dalam menjalankan proses bisnis.

Tabel 2.1 Tujuan dan indikator kinerja tujuan

No.	Tujuan	Indikator Kinerja Tujuan
T1	Terwujudnya SDM industri yang siap pakai, kompeten, berdaya saing, dan sesuai dengan kebutuhan industri	1. Jumlah tenaga kerja industri lulusan program diklat melalui sistem pelatihan, sertifikasi, dan penempatan pada perusahaan industri
T2	Terwujudnya Balai Diklat Industri Yogyakarta sebagai lembaga pendidikan dan pelatihan berbasis spesialisasi dan kompetensi	1. Jumlah kurikulum dan modul diklat yang dihasilkan berbasis spesialisasi dan kompetensi 2. Jumlah operasional LSP dan TUK
T3	Meningkatnya kompetensi dan kinerja kelembagaan dalam menjalankan proses bisnis	1. Nilai kualitas perencanaan, evaluasi dan manajemen kinerja 2. Jumlah sarana dan prasarana yang mendukung pendidikan dan pelatihan

### 2.1.3 Sasaran Strategis

Tujuan organisasi kemudian dijabarkan dalam sasaran-sasaran yang akan dicapai dalam setiap tahunnya hingga secara keseluruhan tujuan tercapai pada tahun 2019.

#### A. Tujuan 1 (T1) : Terwujudnya SDM industri yang Siap Pakai, Kompeten, Berdaya Saing, dan Sesuai dengan Kebutuhan Industri

Untuk mewujudkan SDM industri yang siap pakai, kompeten, berdaya saing, dan sesuai dengan kebutuhan industri ditetapkan sasaran strategis beserta indikator kinerja sasaran sebagaimana terlihat pada Tabel 2.2 berikut.

Tabel 2.2 Sasaran strategis dan inidikator kinerja sasaran T1

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran
SS1	Terwujudnya tenaga kerja industri yang kompeten	1. Jumlah calon tenaga kerja industri lulusan program diklat melalui sistem pelatihan, sertifikasi, dan penempatan pada perusahaan industri atau dikenal dengan sistem <i>three in one</i>

#### B. Tujuan 2 (T2) : Terwujudnya Balai Diklat Industri Yogyakarta sebagai Lembaga Pendidikan dan Pelatihan Berbasis Spesialisasi dan Kompetensi

Tabel 2.3 memperlihatkan sasaran strategis dari tujuan terwujudnya lembaga pendidikan dan pelatihan berbasis spesialisasi dan kompetensi.

Tabel 2.3 Sasaran strategis dan inidikator kinerja sasaran T2

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran
SS2	Tersedianya infrastruktur kompetensi	1. Jumlah kurikulum dan modul diklat yang dihasilkan 2. Jumlah operasional LSP dan TUK
SS3	Tersedianya layanan diklat bagi aparatur	1. Jumlah layanan diklat bagi aparatur berbasis kompetensi dan spesialisasi

### C. Tujuan 3 (T3) : Meningkatnya Kompetensi dan Kinerja Kelembagaan dalam Menjalankan Proses Bisnis

Untuk meningkatkan kompetensi dan kinerja kelembagaan dalam menjalankan proses bisnis ditetapkan beberapa sasaran strategis beserta indikator kinerja sasaran sebagaimana terlihat pada Tabel 2.4 berikut.

Tabel 2.4 Sasaran strategis dan indikator kinerja sasaran T3

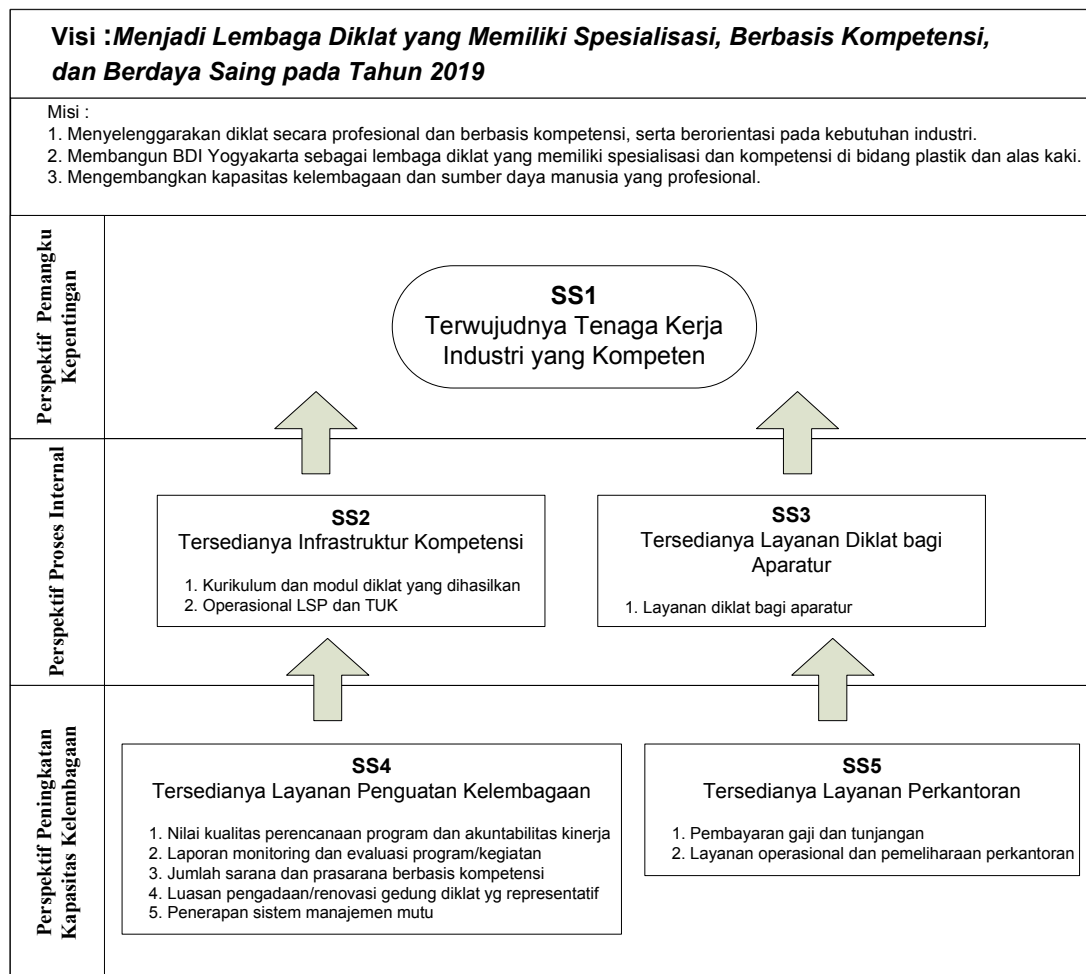
No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran
SS4	Tersedianya layanan penguatan kelembagaan	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Nilai kualitas perencanaan program dan akuntabilitas kinerja</li><li>2. Laporan monitoring dan evaluasi program/kegiatan</li><li>3. Jumlah pengadaan sarana dan prasarana diklat berbasis kompetensi</li><li>4. Luasan pengadaan/renovasi gedung diklat yang representatif</li><li>5. Penerapan sistem manajemen mutu</li></ol>
SS5	Tersedianya layanan perkantoran	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Pembayaran gaji dan tunjangan pegawai</li><li>2. Layanan operasional dan pemeliharaan perkantoran</li></ol>

Visualisasi sasaran-sasaran strategis dalam kerangka pencapaian visi, misi dan tujuan dapat dilihat melalui peta strategis Balai Diklat Industri Yogyakarta seperti yang terlihat pada Gambar 2.1.

#### 2.1.4 Program

Dalam rangka mencapai visi, misi, tujuan dan sasaran strategis serta memperhatikan arah kebijakan dan strategi Kementerian Perindustrian, maka program Balai Diklat Industri Yogyakarta termasuk dalam Program Pengembangan SDM Industri dan Dukungan Manajemen Kementerian Perindustrian. Program ini dilaksanakan untuk mendukung kelancaran

pelaksanaan tugas dan fungsi Kementerian Perindustrian. Program ini dijabarkan dalam kegiatan prioritas yang diemban oleh Balai Diklat Industri Yogyakarta yaitu “Peningkatan Kualitas SDM Industri”.



Gambar 2.1 Peta strategis Balai Diklat Industri Yogyakarta

Sesuai dengan rencana strategis yang telah ditetapkan dan dengan memanfaatkan faktor kekuatan, peluang yang ada serta menyadari adanya kelemahan serta ancaman, maka untuk melaksanakan tugas pokok dan fungsi, perlu dukungan program yang telah ditetapkan.

Rencana kinerja Balai Diklat Industri Yogyakarta tahun 2017 difokuskan kepada aspek berikut ini.

1. Tenaga Kerja Industri Kompeten
2. Infrastruktur Kompetensi
3. Layanan Internal
4. Layanan Pendidikan dan Pelatihan
5. Layanan Perkantoran

## 2.2 Rencana Kinerja

Berdasarkan arah dan sasaran tersebut dan sesuai dengan dana yang tersedia dalam Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) tahun anggaran 2017 pasca revisi, maka disusun rencana kinerja Balai Diklat Industri Yogyakarta tahun anggaran 2017 sebagai berikut.

### 1. Tenaga Kerja Industri Kompeten

Indikator kinerja : terwujudnya SDM industri berbasis spesialisasi dan kompetensi.

Target : **3000 orang.**

Kegiatan yang mendukung sasaran ini adalah sebagai berikut.

- A. Diklat 3-in-1 Berbasis Kompetensi Jahit *Shoe Upper* **26 angkatan**
- B. Diklat 3-in-1 Berbasis Kompetensi Pengendalian Mutu Proses Pembuatan Alas Kaki **5 angkatan**
- C. Diklat 3-in-1 Berbasis Kompetensi bagi Operator Mesin Plastik : Pengoperasian Mesin *Looming* **20 angkatan**
- D. Diklat 3-in-1 Berbasis Kompetensi bagi Operator Mesin Plastik : Pengoperasian Mesin *Sewing Jumbo Bag* **8 angkatan**
- E. Diklat 3-in-1 Berbasis Kompetensi bagi Operator Mesin Plastik : Pengoperasian Mesin *Cutting Jumbo Bag* **3 angkatan**
- F. Diklat 3-in-1 Berbasis Kompetensi bagi Operator Mesin Plastik : Pengoperasian Mesin *Flat Yarn* **3 angkatan**
- G. Diklat 3-in-1 Berbasis Kompetensi bagi Operator Mesin Plastik : Pengoperasian Mesin *Injection Moulding* **4 angkatan**
- H. Sertifikasi Kompetensi

## **2. Infrastruktur Kompetensi**

Indikator kinerja : operasional LSP dan TUK, tata kelola sistem manajemen mutu sesuai dengan ISO 9001:2015, serta tersusunnya kurikulum pelatihan berbasis kompetensi.

Target : **3 dokumen.**

Kegiatan yang mendukung sasaran ini adalah sebagai berikut.

- A. Pembahasan Program Diklat 3-in-1 Sektor Alas Kaki dengan Asosiasi Alas Kaki
- B. Penyusunan Kurikulum Diklat Plastik Berbasis Kompetensi
- C. Operasional LSP BDI Yogyakarta
- D. Pengelolaan SMM ISO 9001:2015
- E. Upgrading Kompetensi SDM BDI Yogyakarta

## **3. Layanan Internal (Overhead)**

Indikator kinerja : terwujudnya layanan pengembangan SDM industri.

Target : **2 layanan.**

Kegiatan yang mendukung sasaran ini adalah sebagai berikut.

- A. Penyusunan Program dan Anggaran
- B. Penyusunan Evaluasi Kegiatan
- C. Renovasi Gedung Asrama
- D. Renovasi Atap Gedung Kantor

## **4. Layanan Pendidikan dan Pelatihan**

Indikator kinerja : terlaksananya diklat struktural, fungsional maupun teknis industri.

Target : **3 layanan.**

Kegiatan yang mendukung sasaran ini adalah sebagai berikut.

- A. Pelatihan dan Ujian PBJP Tingkat Dasar **2 angkatan**
- B. Pelatihan Penyusunan Rancangan Kontrak

## **5. Layanan Perkantoran**

Indikator kinerja : tersedianya layanan pendukung kerja yang memadai.

Target : **12 bulan.**

Kegiatan yang mendukung sasaran ini adalah sebagai berikut.

- A. Pembayaran Gaji dan Tunjangan
- B. Perawatan Gedung Kantor
- C. Perbaikan Peralatan Kantor
- D. Perawatan Kendaraan Bermotor Roda 2/4/6
- E. Perawatan Sarana Gedung
- F. Jasa Kebersihan/Keamanan/Sopir/Cleaning Service/Petugas Pelayanan Publik/Tunjangan Hari Keagamaan
- G. Langganan Daya dan Jasa
- H. Pengadaan Pakaian Satpam/Cleaning Service/Sopir
- I. Pengembangan Sistem Jaringan Internet
- J. Operasional Perkantoran dan Pimpinan
- K. Operasional Pelaksanaan Satuan Kerja

### 2.3 Rencana Anggaran

Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Balai Diklat Industri Yogyakarta di awal tahun 2017 sebesar Rp. 16.391.087.000,00. Selama kurun 2017, DIPA mengalami tiga kali revisi seperti terlihat pada Tabel 2.5 berikut.

Tabel 2.5 Perkembangan DIPA Balai Diklat Industri Yogyakarta tahun 2017

Status	Tanggal DIPA	Pagu Total	Blokir	Pagu - Blokir
Data awal	7 Des 2016	16.391.087.000	0	16.391.087.000
Revisi ke-1	3 Ags 2017	16.391.087.000	250.000.000	16.141.087.000
Revisi ke-2	15 Ags 2017	16.141.087.000	0	16.141.087.000
Revisi ke-3	19 Des 2017	16.141.087.000	0	16.141.087.000

Tabel 2.6 Rencana anggaran Balai Diklat Industri Yogyakarta tahun 2017

Kode	Output / Rincian	Pagu Total
<b>01</b>	<b>Program Pengembangan SDM Industri dan Dukungan Manajemen Kementerian Perindustrian</b>	<b>16.141.087.000</b>
<b>1830</b>	<b>Peningkatan Kualitas SDM Industri</b>	<b>16.141.087.000</b>
<b>1830.001</b>	<b>Tenaga Kerja Industri Kompeten</b>	<b>10.449.870.000</b>
<b>001</b>	<b>Tenaga Kerja Industri Kompeten Lulusan Diklat Sistem 3-in-1 (Pelatihan, Sertifikasi, dan Kompetensi)</b>	<b>10.449.870.000</b>



<b>Kode</b>	<b>Output / Rincian</b>	<b>Pagu Total</b>
<b>052</b>	<b><i>Menyelenggarakan Diklat Sistem 3-in-1 Bagi Calon Tenaga Kerja Industri Alas Kaki</i></b>	<b>5.894.004.000</b>
AA	Diklat 3-in-1 Upper Shoe Angkatan ke-1	193.390.000
AB	Diklat 3-in-1 Upper Shoe Angkatan ke-2	192.583.000
AC	Diklat 3-in-1 Upper Shoe Angkatan ke-3	186.165.000
AD	Diklat 3-in-1 Upper Shoe Angkatan ke-4	184.240.000
AE	Diklat 3-in-1 Upper Shoe Angkatan ke-5	192.930.000
AF	Diklat 3-in-1 Upper Shoe Angkatan ke-6	187.670.000
AG	Diklat 3-in-1 Upper Shoe Angkatan ke-7	190.040.000
AH	Diklat 3-in-1 Upper Shoe Angkatan ke-8	196.690.000
AI	Diklat 3-in-1 Upper Shoe Angkatan ke-9	196.280.000
AJ	Diklat 3-in-1 Upper Shoe Angkatan ke-10	191.883.000
AK	Diklat 3-in-1 Upper Shoe Angkatan ke-11	193.420.000
AL	Diklat 3-in-1 Upper Shoe Angkatan ke-12	189.300.000
AM	Diklat 3-in-1 Upper Shoe Angkatan ke-13	178.630.000
AN	Diklat 3-in-1 Upper Shoe Angkatan ke-14	199.140.000
AO	Diklat 3-in-1 Upper Shoe Angkatan ke-15	128.562.000
AP	Diklat 3-in-1 Upper Shoe Angkatan ke-16	279.170.000
AQ	Diklat 3-in-1 Upper Shoe Angkatan ke-17	235.090.000
AR	Diklat 3-in-1 Upper Shoe Angkatan ke-18	191.400.000
AS	Diklat 3-in-1 Upper Shoe Angkatan ke-19	187.020.000
AT	Diklat 3-in-1 Upper Shoe Angkatan ke-20	190.260.000
BA	Diklat 3-in-1 Upper Shoe Angkatan ke-21	193.701.000
BB	Diklat 3-in-1 Upper Shoe Angkatan ke-22	205.003.000
BC	Diklat 3-in-1 Upper Shoe Angkatan ke-23	198.210.000
BD	Diklat 3-in-1 Upper Shoe Angkatan ke-24	216.192.000
BE	Diklat 3-in-1 Upper Shoe Angkatan ke-25	268.421.000
BF	Diklat 3-in-1 Upper Shoe Angkatan ke-26	200.323.000
DA	Diklat 3-in-1 Alas Kaki Menengah Angkatan ke-1	150.985.000
DB	Diklat 3-in-1 Alas Kaki Menengah Angkatan ke-2	145.410.000
DC	Diklat 3-in-1 Alas Kaki Menengah Angkatan ke-3	142.990.000
DD	Diklat 3-in-1 Alas Kaki Menengah Angkatan ke-4	138.801.000
DE	Diklat 3-in-1 Alas Kaki Menengah Angkatan ke-5	150.105.000
<b>055</b>	<b><i>Menyelenggarakan Diklat Sistem 3-in-1 Bagi Calon Tenaga Kerja Industri Plastik</i></b>	<b>4.555.866.000</b>
AA	Diklat 3-in-1 Looming Angkatan ke-1	117.680.000
AB	Diklat 3-in-1 Looming Angkatan ke-2	89.710.000
AC	Diklat 3-in-1 Looming Angkatan ke-3	102.060.000
AD	Diklat 3-in-1 Looming Angkatan ke-4	107.760.000
AE	Diklat 3-in-1 Looming Angkatan ke-5	90.834.000
AF	Diklat 3-in-1 Looming Angkatan ke-6	92.800.000

<b>Kode</b>	<b>Output / Rincian</b>	<b>Pagu Total</b>
AG	Diklat 3-in-1 Looming Angkatan ke-7	90.260.000
AH	Diklat 3-in-1 Looming Angkatan ke-8	90.735.000
AI	Diklat 3-in-1 Looming Angkatan ke-9	95.360.000
AJ	Diklat 3-in-1 Looming Angkatan ke-10	105.400.000
BA	Diklat 3-in-1 Looming Angkatan ke-11	108.960.000
BB	Diklat 3-in-1 Looming Angkatan ke-12	89.030.000
BC	Diklat 3-in-1 Looming Angkatan ke-13	96.068.000
BD	Diklat 3-in-1 Looming Angkatan ke-14	95.430.000
BE	Diklat 3-in-1 Looming Angkatan ke-15	88.806.000
BF	Diklat 3-in-1 Looming Angkatan ke-16	91.450.000
BG	Diklat 3-in-1 Looming Angkatan ke-17	102.300.000
BH	Diklat 3-in-1 Looming Angkatan ke-18	96.000.000
BI	Diklat 3-in-1 Looming Angkatan ke-19	105.270.000
BJ	Diklat 3-in-1 Looming Angkatan ke-20	82.255.000
FA	Diklat 3-in-1 Sewing Jumbo Bag Angkatan ke-1	138.585.000
FB	Diklat 3-in-1 Sewing Jumbo Bag Angkatan ke-2	131.134.000
FC	Diklat 3-in-1 Sewing Jumbo Bag Angkatan ke-3	130.090.000
FD	Diklat 3-in-1 Sewing Jumbo Bag Angkatan ke-4	148.324.000
FE	Diklat 3-in-1 Sewing Jumbo Bag Angkatan ke-5	123.590.000
FF	Diklat 3-in-1 Sewing Jumbo Bag Angkatan ke-6	127.130.000
FG	Diklat 3-in-1 Sewing Jumbo Bag Angkatan ke-7	148.694.000
FH	Diklat 3-in-1 Sewing Jumbo Bag Angkatan ke-8	128.921.000
GA	Diklat 3-in-1 Cutting Jumbo Bag Angkatan ke-1	92.176.000
GB	Diklat 3-in-1 Cutting Jumbo Bag Angkatan ke-2	92.375.000
GC	Diklat 3-in-1 Cutting Jumbo Bag Angkatan ke-3	87.530.000
HA	Diklat 3-in-1 Flat Yarn Angkatan ke-1	118.262.000
HB	Diklat 3-in-1 Flat Yarn Angkatan ke-2	95.258.000
HC	Diklat 3-in-1 Flat Yarn Angkatan ke-3	133.430.000
IA	Diklat 3-in-1 Injection Moulding Angkatan ke-1	153.263.000
IB	Diklat 3-in-1 Injection Moulding Angkatan ke-2	165.639.000
IC	Diklat 3-in-1 Injection Moulding Angkatan ke-3	117.470.000
ID	Diklat 3-in-1 Injection Moulding Angkatan ke-4	159.640.000
ZZ	Uji Kompetensi Tenaga Kerja Industri Plastik	326.187.000
<b>1830.003</b>	<b>Infrastruktur Kompetensi</b>	<b>286.078.000</b>
<b>002</b>	<b>Standar Pelatihan Berbasis Kompetensi</b>	<b>108.308.000</b>
<b>051</b>	<b><i>Menyusun Program Pelatihan Berbasis Kompetensi</i></b>	<b><i>108.308.000</i></b>
A	Pembahasan Program Diklat 3-in-1 Sektor Alas Kaki Dengan Asosiasi Alas Kaki (Aprisindo)	87.308.000
B	Penyusunan Kurikulum Diklat Plastik Berbasis Kompetensi	21.000.000
<b>003</b>	<b>Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) dan Tempat Uji Kompetensi (TUK) Bidang Industri yang Terbentuk</b>	<b>177.770.000</b>

Kode	Output / Rincian	Pagu Total
	<b>dan Beroperasi</b>	
<b>051</b>	<b><i>Membentuk Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) Sektor Industri</i></b>	<b>177.770.000</b>
A	Operasional LSP BDI Yogyakarta	3.680.000
B	Pengelolaan SMM ISO 9001:2015	88.350.000
C	Upgrading Kompetensi SDM BDI Yogyakarta	85.740.000
<b>1830.951</b>	<b>Layanan Internal (Overhead)</b>	<b>1.076.350.000</b>
<b>001</b>	<b>Dokumen Perencanaan dan Evaluasi Serta Manajemen Kinerja Bagi Pelaksanaan Fungsi Non Pendidikan</b>	<b>76.350.000</b>
<b>051</b>	<b><i>Menyusun Dokumen Perencanaan</i></b>	<b>65.300.000</b>
A	Penyusunan Program dan Anggaran	65.300.000
<b>052</b>	<b><i>Menyusun Laporan Monitoring dan Evaluasi Program dan Kegiatan</i></b>	<b>11.050.000</b>
A	Penyusunan Evaluasi Kegiatan	11.050.000
<b>003</b>	<b>Gedung/Bangunan Pelatihan Berbasis Kompetensi</b>	<b>1.000.000.000</b>
<b>051</b>	<b><i>Membangun/Merenovasi Gedung/Bangunan Perkantoran</i></b>	<b>1.000.000.000</b>
A	Renovasi Gedung Asrama	868.285.000
B	Renovasi Atap Gedung Kantor	131.715.000
<b>1830.966</b>	<b>Layanan Pendidikan dan Pelatihan</b>	<b>179.472.000</b>
<b>001</b>	<b>SDM Aparatur Lulusan Diklat Struktural, Fungsional, dan Teknis Industri</b>	<b>179.472.000</b>
<b>053</b>	<b><i>Menyelenggarakan Diklat Teknis Industri</i></b>	<b>179.472.000</b>
A	Pelatihan dan Ujian PBJP Tingkat Dasar Angkatan I	76.120.000
B	Pelatihan dan Ujian PBJP Tingkat Dasar Angkatan II	76.120.000
C	Pelatihan Penyusunan Rancangan Kontrak	27.232.000
<b>1830.994</b>	<b>Layanan Perkantoran</b>	<b>4.149.317.000</b>
<b>001</b>	<b>Pembayaran Gaji dan Tunjangan</b>	<b>1.975.688.000</b>
<b>001</b>	<b><i>Membayarkan Gaji dan Tunjangan Pegawai</i></b>	<b>1.975.688.000</b>
A	Pembayaran Gaji dan Tunjangan	1.975.688.000
<b>002</b>	<b>Terselenggaranya Operasional dan Pemeliharaan Perkantoran</b>	<b>2.173.629.000</b>
<b>002</b>	<b><i>Menyelenggarakan Layanan Operasional dan Pemeliharaan Perkantoran</i></b>	<b>2.173.629.000</b>
A	Perawatan Gedung Kantor	848.565.000
B	Perbaikan Peralatan Kantor	14.500.000
C	Perawatan Kendaraan Bermotor Roda 2/4/6	73.000.000
D	Perawatan Sarana Gedung	30.444.000
E	Jasa Kebersihan/keamanan/sopir/cleaning Service/pelayanan Publik/tunj Hr Keagamaan	508.800.000
F	Langganan Daya dan Jasa	172.932.000
G	Pengadaan Pakaian Satpam/cl. Service/sopir	5.520.000

Kode	Output / Rincian	Pagu Total
H	Pengembangan Sistem Jaringan Internet	75.000.000
I	Operasional Perkantoran dan Pimpinan	340.834.000
J	Operasional Pelaksanaan Satuan Kerja	104.034.000
	<b>T O T A L</b>	<b>16.141.087.000</b>

## 2.4 Perjanjian Kinerja

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
<b>Peningkatan Kualitas SDM Industri</b>			
<b><i>Perspektif Pemangku Kepentingan</i></b>			
1	Terwujudnya SDM Industri yang Kompeten	Jumlah calon tenaga kerja industri lulusan program diklat melalui sistem pelatihan, sertifikasi, dan penempatan pada perusahaan industri atau dikenal dengan sistem <i>three in one (3 in 1)</i>	3.000 orang
<b><i>Perspektif Proses Internal</i></b>			
2	Tersedianya Infrastruktur Kompetensi	Standar pelatihan berbasis kompetensi Operasional LSP dan TUK	3 dokumen
3	Tersedianya Layanan Diklat Aparatur	Jumlah layanan diklat bagi aparatur	3 layanan
<b><i>Perspektif Peningkatan Kapasitas Kelembagaan</i></b>			
4	Tersedianya Layanan Penguatan Kelembagaan (Layanan Internal)	Layanan perencanaan, evaluasi, dan manajemen kinerja Peningkatan kualitas gedung pelatihan berbasis kompetensi	2 layanan
5	Tersedianya Layanan Perkantoran	Jumlah pembayaran gaji dan tunjangan pegawai Jumlah layanan operasional dan pemeliharaan perkantoran	12 bulan 12 bulan

## **BAB 3**

### **AKUNTABILITAS KINERJA**

Pengukuran tingkat capaian kinerja Balai Diklat Industri Yogyakarta tahun 2017 dilakukan dengan cara membandingkan antara target dengan realisasi masing-masing indikator kinerja sasaran. Pengukuran tersebut tidak terlepas dari proses yang merupakan kegiatan mengolah masukan menjadi keluaran atau penilaian dalam proses penyusunan kebijakan/program/kegiatan yang dianggap penting dan berpengaruh terhadap pencapaian sasaran dan tujuan.

#### **3.1 Analisis Capaian Kinerja**

Berdasarkan dokumen perjanjian kinerja dan rencana kinerja Balai Diklat Industri Yogyakarta tahun 2017, terdapat lima sasaran strategis yang diterjemahkan dalam lima *output* kegiatan yaitu sebagai berikut.

1. Tenaga kerja industri kompeten
2. Infrastruktur kompetensi
3. Layanan internal
4. Layanan pendidikan dan pelatihan
5. Layanan perkantoran

##### **3.1.1 Tenaga Kerja Industri Kompeten**

Sasaran strategis : terwujudnya SDM industri yang kompeten siap kerja dan terselenggaranya sertifikasi kompetensi.

Indikator kinerja : jumlah calon tenaga kerja industri lulusan program diklat melalui sistem pelatihan, sertifikasi, dan penempatan pada perusahaan industri atau dikenal dengan sistem *three in one (3 in 1)*.

Target : **3000 orang**.

Program reposisi Balai Diklat Industri Yogyakarta menempatkan diklat sektor industri plastik dan alas kaki sebagai prioritas kegiatan. Skema *three in one*

yang diterapkan Balai Diklat Industri Yogyakarta adalah sebagai berikut.

1. Balai Diklat Industri Yogyakarta bekerjasama dengan perusahaan untuk mencari tenaga kerja baru atau merekrut orang yang masih menganggur.
2. Rekrutan tersebut dididik dan dilatih melalui diklat tingkat dasar dengan level sebagai operator produksi.
3. Diklat sebagian dilaksanakan di Balai Diklat Industri Yogyakarta, sedangkan sisanya dilaksanakan di perusahaan.
4. Uji kompetensi dilakukan setelah peserta menyelesaikan program pelatihan. Balai Diklat Industri Yogyakarta bekerja sama dengan mitra perusahaan dalam penggunaan Tempat Uji Kompetensi (TUK).
5. Dalam hal diklat dilaksanakan di perusahaan, TUK yang digunakan adalah TUK sewaktu yang berada di perusahaan tempat diklat berlangsung. Sebaliknya, diklat yang dilaksanakan Balai Diklat Industri Yogyakarta menggunakan TUK sendiri.
6. Perusahaan langsung menyerap lulusan diklat.

#### **A. Diklat 3-in-1 Berbasis Kompetensi bagi Operator Mesin Plastik**

Tabel 3.1 memperlihatkan pelaksanaan diklat 3-in-1 bagi operator mesin plastik yang dilaksanakan pada tahun 2017. Terdapat tiga jenis diklat pengoperasian mesin yang telah dilakukan yaitu mesin *looming*, *sewing jumbo bag*, *cutting jumbo bag*, *flat yarn*, dan *injection moulding*.

Tabel 3.1 Pelaksanaan diklat 3-in-1 operator mesin plastik

<b>No</b>	<b>Jenis Operator Mesin</b>	<b>Tanggal</b>	<b>Tempat/Penempatan</b>	<b>Pe- serta</b>
1	Looming Angkatan I	9 - 19 Jan	PK. Rosella Baru, Mojokerto	39
2	Looming Angkatan II	16 - 26 Jan	PT. Sami Surya Indah Plastik, Sukoharjo	40
3	Looming Angkatan III	17 - 27 Jan	PT. Gunawan Fajar, Nganjuk	40
4	Looming Angkatan IV	23 Jan - 2 Feb	PT. Sinar Mulia Plasindo Lestari, Bandung	40

No	Jenis Operator Mesin	Tanggal	Tempat/Penempatan	Pe-serta
5	Looming Angkatan V	6 - 16 Feb	PT. Dasaplast Nusantara, Jepara	40
6	Looming Angkatan VI	20 Feb - 2 Mar	PT. Duta Kekar Plasindo, Sragen	43
7	Looming Angkatan VII	20 Feb - 1 Mar	PT. Dasaplast Nusantara, Jepara	40
8	Looming Angkatan VIII	20 - 30 Mar	PT. Poliplas Group, Semarang	41
9	Looming Angkatan IX	3 - 12 Apr	PT. Sinar Mulia Plasindo Lestari, Bandung	40
10	Looming Angkatan X	17 - 26 Apr	PT. Dasaplast Nusantara, Jepara	40
11	Looming Angkatan XI	18 - 27 Jul	PT. Rajawali Citramas, Mojokerto	40
12	Looming Angkatan XII	19 - 28 Jul	PT. Gunawan Fajar, Nganjuk	39
13	Looming Angkatan XIII	1 - 10 Agt	PT. Japfa Comfeed Indonesia, Sidoarjo	39
14	Looming Angkatan XIV	2 - 11 Agt	PT. Forindoprima Perkasa, Gresik	40
15	Looming Angkatan XV	21 - 30 Agt	PT. Duta Kekar Plasindo, Sragen	41
16	Looming Angkatan XVI	22 - 31 Agt	PT. Gunawan Fajar, Nganjuk	40
17	Looming Angkatan XVII	4 - 12 Sep	PT. Kerta Rajasa Raya, Mojokerto	43
18	Looming Angkatan XVIII	11 - 20 Sep	PT. Pradha Karya Perkasa, Mojokerto	40
19	Looming Angkatan XIX	26 Sep - 5 Okt	PT. Sinar Mulia Plasindo Lestari, Bandung	40
20	Looming Angkatan XX	4 - 13 Okt	PT. Gunawan Fajar, Nganjuk	37
21	Sewing Karung Jumbo Angkatan I	24 Jan - 9 Feb	PT. Forindoprima Perkasa, Gresik	40
22	Sewing Karung Jumbo Angkatan II	14 Feb - 2 Mar	PT. Gunawan Fajar, Nganjuk	38
23	Sewing Karung Jumbo Angkatan III	27 Feb - 14 Mar	PT. Forindoprima Perkasa, Gresik	40
24	Sewing Karung Jumbo Angkatan IV	14 - 27 Mar	PT. Kerta Rajasa Raya, Mojokerto	50

No	Jenis Operator Mesin	Tanggal	Tempat/Penempatan	Pe- serta
25	Sewing Karung Jumbo Angkatan V	20 Mar - 5 Apr	PT. Gunawan Fajar, Nganjuk	40
26	Sewing Karung Jumbo Angkatan VI	3 - 18 Apr	PT. Forindoprima Perkasa, Gresik	40
27	Sewing Karung Jumbo Angkatan VII	8 - 22 Mei	PT. Kerta Rajasa Raya, Mojokerto	50
28	Sewing Karung Jumbo Angkatan VIII	18 Sep - 3 Okt	PT. Forindoprima Perkasa, Gresik	40
29	Cutting Karung Jumbo Angkatan I	18 - 26 Sep	PT. Kerta Rajasa Raya, Mojokerto	49
30	Cutting Karung Jumbo Angkatan II	3 - 10 Okt	PT. Kerta Rajasa Raya, Mojokerto	47
31	Cutting Karung Jumbo Angkatan III	10 - 18 Okt	PT. Forindoprima Perkasa, Gresik	40
32	Flat Yarn Angkatan I	1 - 14 Feb	PT. Kerta Rajasa Raya, Mojokerto	39
33	Flat Yarn Angkatan II	6 - 21 Feb	PT. Sami Surya Indah Plastik, Sukoharjo	33
34	Flat Yarn Angkatan III	21 Feb - 7 Mar	PT. Kerta Rajasa Raya, Mojokerto	46
35	Injection Moulding I	21 Feb - 9 Mar	Diklat di BDI Yogyakarta Ditempatkan di : <ul style="list-style-type: none"> <li>• PT. Yogya Presisi Teknikatama Industri</li> <li>• PT. Supratik Suryamas</li> <li>• PT. Mega Andalan Kalasan</li> <li>• Bima Mandiri Jaya Plas</li> <li>• PT. Supratama Aneka Industri</li> <li>• CV. Madani</li> </ul>	39
36	Injection Moulding II	29 Mar - 13 Apr	Diklat di BDI Yogyakarta Ditempatkan di : <ul style="list-style-type: none"> <li>• PT. Yogya Presisi Teknikatama Industri</li> <li>• PT. Supratik Suryamas</li> <li>• PT. Mega Andalan Kalasan</li> <li>• PT. Wirapetro Plastindo</li> </ul>	43



No	Jenis Operator Mesin	Tanggal	Tempat/Penempatan	Pe- serta
			<ul style="list-style-type: none"> <li>• PT. Supratama Aneka Industri</li> <li>• CV. Madani</li> <li>• CV. Tirtamas Sumber Rejeki</li> </ul>	
37	Injection Moulding III	25 Jul - 9 Agt	Diklat di BDI Yogyakarta Ditempatkan di : <ul style="list-style-type: none"> <li>• LPK IROHA</li> <li>• CV. Bima Jaya Mandiri</li> <li>• Kalasan Industri</li> </ul>	28
38	Injection Moulding IV	30 Okt - 14 Nov	Diklat di BDI Yogyakarta Ditempatkan di : <ul style="list-style-type: none"> <li>• PT. Yogya Presisi Teknikatama Industri</li> <li>• PT. Supratik Suryamas</li> <li>• PT. Mega Andalan Kalasan</li> <li>• PT. Supratama Aneka Industri</li> <li>• CV. Tirtamas Sumber Rejeki</li> <li>• LPK IROHA</li> <li>• ADUPI Semarang</li> <li>• PT. Combine Will Industry Indonesia, Sragen</li> </ul>	35
<b>Total Peserta</b>				<b>1539</b>

### B. Diklat 3-in-1 Berbasis Kompetensi Bidang Alas Kaki

Sejak tahun 2015, Balai Diklat Industri Yogyakarta telah bekerja sama dengan Politeknik Akademi Teknik Kulit (ATK) Yogyakarta serta Asosiasi Persepatuan Indonesia (Aprisindo) dalam mengadakan kegiatan diklat yang terkait dengan alas kaki. Khusus tahun 2017, Balai Diklat Industri Yogyakarta fokus mengadakan diklat jahit atasan sepatu atau *upper shoe* bekerja sama dengan Aprisindo. Setelah diklat selesai, peserta langsung diujikan kompetensinya melalui LSP P3 Balai Besar Kulit, Karet dan Plastik. Tabel 3.2 memperlihatkan pelaksanaan diklat sektor alas kaki.

Tabel 3.2 Pelaksanaan diklat 3-in-1 sektor alas kaki

No	Jenis Operator Mesin	Tanggal	Tempat/Penempatan	Pe- serta
1	Upper Shoe Angkatan I	16 Jan - 8 Feb	PT. Berkat Ganda Sentosa, Pasuruan	50
2	Upper Shoe Angkatan II	16 Jan - 8 Feb	PT. Berkat Ganda Sentosa, Pasuruan	50
3	Upper Shoe Angkatan III	14 Feb - 9 Mar	PT. Berkat Ganda Sentosa, Pasuruan	50
4	Upper Shoe Angkatan IV	14 Feb - 9 Mar	PT. Berkat Ganda Sentosa, Pasuruan	50
5	Upper Shoe Angkatan V	27 Feb - 18 Mar	PT. Podo Rukun Abadi, Nganjuk	50
6	Upper Shoe Angkatan VI	27 Feb - 18 Mar	PT. Podo Rukun Abadi, Nganjuk	50
7	Upper Shoe Angkatan VII	13 Mar - 1 Apr	KUB. Mapan Jaya, Pacitan	49
8	Upper Shoe Angkatan VIII	16 Mar - 5 Apr	PT. Karyamitra Budisentosa, Pasuruan	50
9	Upper Shoe Angkatan IX	16 Mar - 10 Apr	PT. Berkat Ganda Sentosa, Pasuruan	50
10	Upper Shoe Angkatan X	17 Mar - 6 Apr	PT. Inti Dragon Suryatama, Mojokerto	50
11	Upper Shoe Angkatan XI	29 Mar - 19 Apr	PT. Sumber Citra Persada, Jombang	48
12	Upper Shoe Angkatan XII	29 Mar - 19 Apr	PT. Kharisma Baru, Nganjuk	50
13	Upper Shoe Angkatan XIII	10 - 29 Apr	KUB. Mapan Jaya, Pacitan	48
14	Upper Shoe Angkatan XIV	11 Apr - 4 Mei	PT. Wangta Agung, Surabaya	52
15	Upper Shoe Angkatan XV	12 Apr - 3 Mei	UD. Maju Agung, Nganjuk	30
16	Upper Shoe Angkatan XVI	18 Apr - 9 Mei	BDI Yogyakarta (PT. Wangta Agung, Surabaya)	48
17	Upper Shoe Angkatan XVII	26 Jul - 15 Agt	BDI Yogyakarta (PT. Wangta Agung, Surabaya)	46

No	Jenis Operator Mesin	Tanggal	Tempat/Penempatan	Pe- serta
18	Upper Shoe Angkatan XVIII	26 Jul - 15 Agt	CV. Volma Indonesia Indah, Jombang	50
19	Upper Shoe Angkatan XIX	26 Jul - 15 Agt	CV. Volma Indonesia Indah, Jombang	50
20	Upper Shoe Angkatan XX	9 - 30 Agt	CV. Volma Indonesia Indah, Jombang	52
21	Upper Shoe Angkatan XXI	9 - 30 Agt	CV. Volma Indonesia Indah, Jombang	50
22	Upper Shoe Angkatan XXII	27 Sep - 17 Okt	PT. Wangta Agung, Surabaya	51
23	Upper Shoe Angkatan XXIII	18 Okt - 7 Nov	PT. Wangta Agung, Surabaya	50
24	Upper Shoe Angkatan XXIV	23 Okt - 21 Nov	SLB Malang (PT. Wangta Agung, Surabaya)	50
25	Upper Shoe Angkatan XXV	30 Okt - 18 Nov	BDI Yogyakarta	43
26	Upper Shoe Angkatan XXVI	1 - 21 Nov	PT. Puncak Harapan Sejahtera, Lamongan	50
27	Pengendalian Mutu Proses Pembuatan Alas Kaki Angkatan I	10 - 19 Okt	PT. Wangta Agung, Surabaya	50
28	Pengendalian Mutu Proses Pembuatan Alas Kaki Angkatan II	20 - 30 Okt	PT. Berkat Ganda Sentosa, Pasuruan	50
29	Pengendalian Mutu Proses Pembuatan Alas Kaki Angkatan III	31 Okt - 9 Nov	PT. Inti Dragon Suryatama, Mojokerto	50
30	Pengendalian Mutu Proses Pembuatan Alas Kaki Angkatan IV	8 - 17 Nov	PT. Widaya Inti Plasma, Sidoarjo	48
31	Pengendalian Mutu Proses Pembuatan Alas Kaki Angkatan V	15 - 24 Nov	PT. Pei Hai Wiratama Int'l, Jombang	50
<b>Total Peserta</b>				<b>1515</b>

### C. Sertifikasi Kompetensi

Sertifikasi kompetensi lulusan diklat tahun 2017 diterapkan dengan menggunakan LSP P1 Balai Diklat Industri Yogyakarta untuk diklat operator mesin plastik. Sedangkan, lulusan diklat operator mesin alas kaki disertifikasi

dengan menggunakan LSP P3 dari Balai Besar Kulit, Karet dan Plastik. Tabel 3.3 menampilkan data sertifikasi kompetensi yang telah dilakukan selama tahun 2017. Berdasarkan Tabel 3.3, jumlah peserta yang mengikuti uji kompetensi adalah 1980 orang. Sedangkan, peserta yang lulus uji kompetensi ada 1926 orang. Dengan kata lain, persentase kelulusan uji kompetensi adalah 97,3 %.

Tidak semua lulusan diklat 3-in-1 tahun 2017 diuji kompetensinya. Hal ini disebabkan karena adanya pemotongan dan pemblokiran anggaran sehingga alokasi untuk kegiatan sertifikasi kompetensi tidak bisa mencukupi untuk keseluruhan lulusan diklat 3-in-1 tahun 2017. Untuk mengantisipasi hal tersebut, alumni diklat 3-in-1 tahun 2017 yang belum diuji kompetensi akan diikuti uji kompetensi di tahun 2018.

Tabel 3.3 Pelaksanaan sertifikasi kompetensi tahun 2017

No	Jenis Operator Mesin	Tempat Uji Kompetensi (TUK)	Peserta UK	Lulus UK
1	Looming Angkatan I	PK. Rosella Baru, Mojokerto	38	36
2	Looming Angkatan II	PT. Sami Surya Indah Plastik, Sukoharjo	35	30
3	Looming Angkatan IV	PT. Sinar Mulia Plasindo Lestari, Bandung	40	40
4	Looming Angkatan V	PT. Dasaplast Nusantara, Jepara	38	35
5	Looming Angkatan VI	PT. Duta Kekar Plasindo, Sragen	42	38
6	Looming Angkatan VII	PT. Dasaplast Nusantara, Jepara	40	39
7	Looming Angkatan VIII	PT. Poliplas Group, Semarang	39	36
8	Looming Angkatan IX	PT. Sinar Mulia Plasindo Lestari, Bandung	39	39
9	Looming Angkatan X	PT. Dasaplast Nusantara, Jepara	40	40
10	Looming Angkatan XI	PT. Rajawali Citramas, Mojokerto	40	36
11	Looming Angkatan XIII	PT. Japfa Comfeed Indonesia, Sidoarjo	39	39

No	Jenis Operator Mesin	Tempat Uji Kompetensi (TUK)	Peserta UK	Lulus UK
12	Looming Angkatan XIV	PT. Forindoprima Perkasa, Gresik	40	36
13	Injection Moulding I	BDI Yogyakarta	10	9
14	Injection Moulding II	BDI Yogyakarta	6	6
15	Injection Moulding III	BDI Yogyakarta	27	23
16	Injection Moulding IV	BDI Yogyakarta	35	30
17	Upper Shoe Angkatan I	PT. Berkat Ganda Sentosa, Pasuruan	48	46
18	Upper Shoe Angkatan II	PT. Berkat Ganda Sentosa, Pasuruan	47	45
19	Upper Shoe Angkatan III	PT. Berkat Ganda Sentosa, Pasuruan	47	45
20	Upper Shoe Angkatan IV	PT. Berkat Ganda Sentosa, Pasuruan	47	46
21	Upper Shoe Angkatan V	PT. Podo Rukun Abadi, Nganjuk	50	50
22	Upper Shoe Angkatan VI	PT. Podo Rukun Abadi, Nganjuk	50	49
23	Upper Shoe Angkatan VII	KUB. Mapan Jaya, Pacitan	43	43
24	Upper Shoe Angkatan VIII	PT. Karyamitra Budisentosa, Pasuruan	49	49
25	Upper Shoe Angkatan IX	PT. Berkat Ganda Sentosa, Pasuruan	50	50
26	Upper Shoe Angkatan X	PT. Inti Dragon Suryatama, Mojokerto	49	49
27	Upper Shoe Angkatan XI	PT. Sumber Citra Persada, Jombang	46	45
28	Upper Shoe Angkatan XII	PT. Kharisma Baru, Nganjuk	48	47
29	Upper Shoe Angkatan XIII	KUB. Mapan Jaya, Pacitan	43	42
30	Upper Shoe Angkatan XIV	PT. Wangta Agung, Surabaya	48	47
31	Upper Shoe Angkatan XV	UD. Maju Agung, Nganjuk	30	27
32	Upper Shoe Angkatan XVI	BDI Yogyakarta (PT. Wangta Agung, Surabaya)	45	45
33	Upper Shoe Angkatan XVII	BDI Yogyakarta (PT. HWI, Jepara)	46	46
34	Upper Shoe Angkatan XVIII	CV. Volma Indonesia Indah, Jombang	45	45

No	Jenis Operator Mesin	Tempat Uji Kompetensi (TUK)	Peserta UK	Lulus UK
35	Upper Shoe Angkatan XIX	CV. Volma Indonesia Indah, Jombang	45	45
36	Upper Shoe Angkatan XX	CV. Volma Indonesia Indah, Jombang	47	47
37	Upper Shoe Angkatan XXI	CV. Volma Indonesia Indah, Jombang	49	48
38	Upper Shoe Angkatan XXII	PT. Wangta Agung, Surabaya	46	46
39	Upper Shoe Angkatan XXIII	PT. Wangta Agung, Surabaya	44	44
40	Upper Shoe Angkatan XXIV	SLB Malang (PT. Wangta Agung, Surabaya)	50	50
41	Upper Shoe Angkatan XXV	BDI Yogyakarta	42	42
42	Upper Shoe Angkatan XXVI	PT. Puncak Harapan Sejahtera, Lamongan	49	49
43	Pengendalian Mutu Proses Pembuatan Alas Kaki Angkatan I	PT. Wangta Agung, Surabaya	39	39
44	Pengendalian Mutu Proses Pembuatan Alas Kaki Angkatan II	PT. Berkat Ganda Sentosa, Pasuruan	50	50
45	Pengendalian Mutu Proses Pembuatan Alas Kaki Angkatan III	PT. Inti Dragon Suryatama, Mojokerto	49	49
46	Pengendalian Mutu Proses Pembuatan Alas Kaki Angkatan IV	PT. Widaya Inti Plasma, Sidoarjo	41	39
47	Pengendalian Mutu Proses Pembuatan Alas Kaki Angkatan V	PT. Pei Hai Wiratama Int'l, Jombang	50	50
<b>Total Peserta</b>			<b>1980</b>	<b>1926</b>

Tabel 3.4 memperlihatkan realisasi *output* penyelenggaraan pelatihan tenaga kerja industri pada tahun 2017. Dari target 3000 peserta diklat, pencapaiannya adalah 3054 peserta diklat atau 102 %. Sejak dimulainya program reposisi pada tahun 2013, terjadi peningkatan jumlah peserta diklat terutama diklat di sektor industri plastik dan alas kaki.

Tabel 3.4 Realisasi *output* tenaga kerja industri

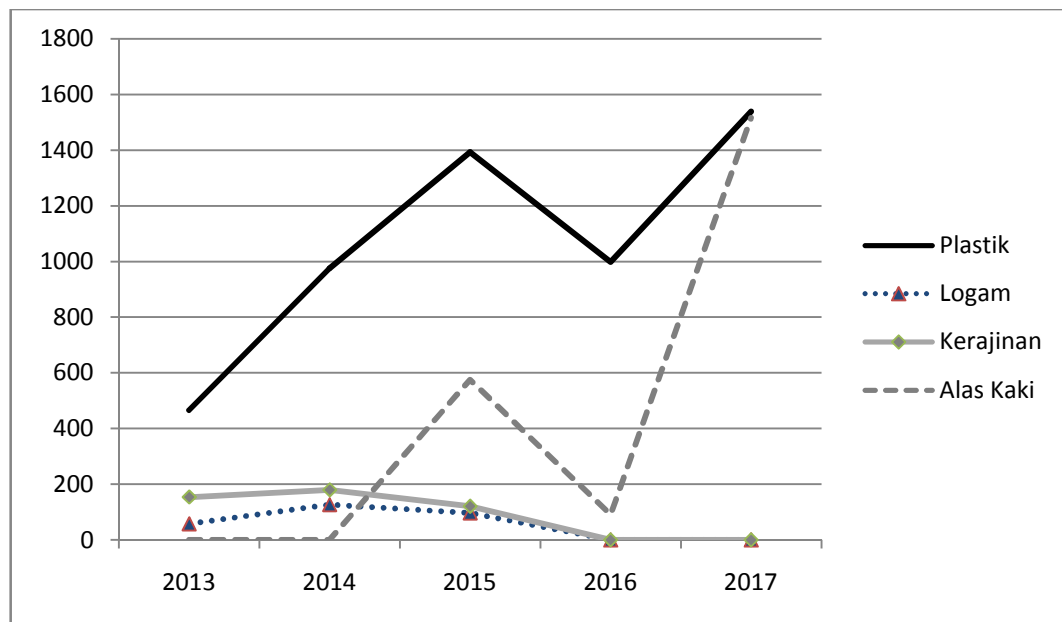
No	Nama Kegiatan	Sektor	Jumlah Peserta
1	Diklat 3-in-1 Berbasis Kompetensi bagi Operator Mesin Plastik Looming	Plastik	802
2	Diklat 3-in-1 Berbasis Kompetensi bagi Operator Mesin Plastik Sewing Karung Jumbo	Plastik	338
3	Diklat 3-in-1 Berbasis Kompetensi bagi Operator Mesin Plastik Cutting Karung Jumbo	Plastik	136
4	Diklat 3-in-1 Berbasis Kompetensi bagi Operator Mesin Plastik Flat Yarn	Plastik	118
5	Diklat 3-in-1 Berbasis Kompetensi bagi Operator Mesin Plastik Injection Moulding	Plastik	145
6	Diklat 3-in-1 Berbasis Kompetensi Jahit Atasan Sepatu	Alas Kaki	1267
7	Diklat 3-in-1 Berbasis Kompetensi Pengendalian Mutu Proses Pembuatan Alas Kaki	Alas Kaki	248
<b>Total Realisasi</b>			<b>3054</b>
<b>Target</b>			<b>3000</b>
<b>Persentase Realisasi</b>			<b>102 %</b>

Lebih jauh lagi seperti terlihat pada Tabel 3.5, perkembangan peserta diklat tenaga kerja industri dari tahun 2013 s.d. 2017 mengalami peningkatan yang sangat signifikan. Khusus pada tahun 2017 ini, diklat sektor industri alas kaki mengalami peningkatan yang sangat signifikan.

Tabel 3.5 Perkembangan peserta diklat SDM industri dari tahun 2013 s.d. 2017

Jenis Diklat	Jumlah Peserta				
	2013	2014	2015	2016	2017
<i>Three in one</i> plastik	466	975	1393	998	1539
Wirausaha logam	58	127	97	-	-
Wirausaha kerajinan	154	180	121	-	-
<i>Three in one</i> alas kaki	-	-	575	91	1515
<b>Total</b>	<b>678</b>	<b>1282</b>	<b>2186</b>	<b>1089</b>	<b>3054</b>

Tahun 2017 merupakan tahun yang sibuk untuk kegiatan diklat *three in one*. Output yang tercapai pada tahun 2017 hampir tiga kali lipat dibandingkan tahun 2016.



Gambar 3.1 Grafik perkembangan peserta diklat SDM industri 2013 s.d. 2017

### 3.1.2 Infrastruktur Kompetensi

Sasaran strategis : terbentuknya infrastruktur kompetensi untuk lembaga sertifikasi kompetensi Balai Diklat Industri Yogyakarta.

Indikator kinerja : operasional LSP dan TUK, serta tersusunnya standar pelatihan berbasis kompetensi.

Target : **3 dokumen.**

Kegiatan yang mendukung sasaran ini adalah sebagai berikut.

#### A. Pembahasan Program Diklat 3 in 1 Sektor Alas Kaki dengan Asosiasi Pesepatuan Indonesia (Aprisindo)

Kegiatan ini berisi penyampaian visi, misi, dan program Balai Diklat Industri Yogyakarta kepada para *stakeholder* yang meliputi asosiasi plastik dan



perusahaan plastik. Selain itu, acara ini diisi dengan penandatanganan MoU antara Balai Diklat Industri Yogyakarta dengan *stakeholder* tentang kesediaan dari para asosiasi maupun perusahaan untuk membantu menyukseskan program diklat *three in one* plastik, baik dari proses rekrutmen peserta diklat, penyusunan kurikulum dan penempatan tenaga kerja lulusan diklat.

#### **B. Penyusunan Kurikulum Diklat Plastik Berbasis Kompetensi**

Pada tahun 2017 Balai Diklat Industri telah menyusun berbagai kurikulum diklat plastik. Kegiatan ini menghasilkan kurikulum diklat plastik menengah untuk industri tenun plastik. Kegiatan penyusunan kurikulum ini dilaksanakan di Balai Diklat Industri Yogyakarta pada tanggal 28 – 29 November 2017.

#### **C. Operasional LSP BDI Yogyakarta**

Kegiatan operasional LSP digunakan untuk pemeliharaan dan operasional kegiatan LSP selama 2017.

#### **D. Pengelolaan SMM ISO 9001:2015**

Pengelolaan SMM ISO 9001:2015 berisi kegiatan pelatihan audit internal bagi auditor internal BDI Yogyakarta. Selain itu, kegiatan ini juga diperuntukkan untuk memfasilitasi audit eksternal yang digunakan untuk mempertahankan dan meningkatkan sertifikasi ISO 9001:2015. Auditor yang digunakan pada audit eksternal berasal dari PT. TUV Rheinland Indonesia.

#### **E. Peningkatan Kompetensi SDM BDI Yogyakarta**

Selama 2017, para pegawai Balai Diklat Industri Yogyakarta telah dikirim untuk mengikuti berbagai kegiatan peningkatan kompetensi. Beberapa kegiatan peningkatan kompetensi yang telah diikuti antara lain sebagai berikut :

1. Diklat Kepemimpinan Tingkat IV,
2. Musyawarah Nasional Gabungan Industri Aneka Tenun Plastik Indonesia (GIATPI),
3. workshop pengelolaan Barang Milik Negara (BMN),
4. Diklat Sistem Industri I,

5. pengelolaan arsip,
6. workshop Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) dan Zona Integritas (ZI),
7. *benchmarking* industri plastik di Republik Rakyat Tiongkok
8. Diklat Bendahara, dan
9. pelatihan Government Public Relations (GPR).

Tabel 3.6 Realisasi *output* infrastruktur kompetensi

No.	Nama Kegiatan	Realisasi Dokumen
1	Pembahasan Program Diklat 3 in 1 Sektor Alas Kaki dengan Asosiasi Pesepatuan Indonesia (Aprisindo)	1
2	Penyusunan Kurikulum Diklat Plastik Berbasis Kompetensi	1
3	Operasional LSP BDI Yogyakarta	0
4	Pengelolaan SMM ISO 9001:2015	1
5	Peningkatan Kompetensi SDM BDI Yogyakarta	0
<b>Total Realisasi</b>		<b>3</b>
<b>Target</b>		<b>3</b>
<b>Persentase Realisasi</b>		<b>100 %</b>

### 3.1.3 Layanan Internal (Overhead)

Sasaran strategis : tersedianya layanan penguatan kelembagaan internal.

Indikator kinerja : layanan perencanaan, evaluasi, dan manajemen kinerja serta peningkatan kualitas gedung pelatihan berbasis kompetensi.

Target : **2 layanan.**

Kegiatan yang mendukung sasaran ini adalah sebagai berikut.

#### A. Penyusunan Program dan Anggaran

Kegiatan yang mencakup lingkup ini adalah penyusunan dokumen perencanaan meliputi KAK, DIPA maupun RKAKL. Selain itu, kegiatan ini juga dimanfaatkan untuk menyusun roadmap program pengembangan BDI Yogyakarta.

Secara keseluruhan, kegiatan ini menghasilkan item-item berikut :

1. dokumen perencanaan dan anggaran keuangan (1 dokumen), dan
2. dokumen roadmap pengembangan BDI Yogyakarta (1 dokumen).

### **B. Penyusunan Evaluasi Kegiatan**

Kegiatan penyusunan laporan triwulan PP 39 dan LAKIP di-cover melalui kegiatan ini. Kegiatan ini menghasilkan item-item berikut :

1. laporan PP 39 yang dibuat dalam periode triwulan (total 4 dokumen), dan
2. Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah atau LAKIP (1 dokumen).

### **C. Renovasi Gedung Asrama**

Asrama utara Balai Diklat Industri Yogyakarta telah direnovasi. Kegiatan renovasi memakan waktu empat bulan. Setelah asrama direnovasi, tampilan interior gedung dapat dipadankan dengan hotel berbintang.

### **D. Renovasi Atap Gedung Kantor**

Kegiatan lelang renovasi gedung asrama ternyata meninggalkan sisa lelang yang cukup digunakan untuk kegiatan baru yaitu renovasi atap gedung kantor. Kegiatan ini mendesak mengingat kondisi atap gedung kantor bagian timur yang sudah kurang layak lagi digunakan.

Tabel 3.7 Realisasi *output* layanan internal (overhead)

<b>No.</b>	<b>Nama Kegiatan</b>	<b>Realisasi Layanan</b>
1	Penyusunan Program dan Anggaran	1
2	Penyusunan Evaluasi Kegiatan	1
3	Renovasi Gedung Asrama	1
4	Renovasi Atap Gedung Kantor	1
<b>Total Realisasi</b>		<b>4</b>
<b>Target</b>		<b>2</b>
<b>Persentase Realisasi</b>		<b>200 %</b>

### 3.1.4 Layanan Pendidikan dan Pelatihan

Sasaran strategis : tersedianya layanan diklat bagi aparatur. Indikator kinerja : jumlah layanan diklat bagi aparatur.

Target : **3 layanan.**

**Realisasi : 0**

Kegiatan yang mendukung sasaran ini adalah sebagai berikut.

#### A. Pelatihan dan Ujian Sertifikasi Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah (PBJP)

Pelatihan PBJP tidak dilaksanakan pada tahun 2017 karena BDI Yogyakarta belum melakukan sertifikasi ulang sebagai lembaga penyelenggara pelatihan PBJP. Sertifikasi ulang ini dipersyaratkan oleh LKPP kepada setiap lembaga yang akan menyelenggarakan diklat PBJP.

#### B. Pelatihan Penyusunan Rancangan Kontrak

Sama seperti dengan pelatihan PBJP, pelatihan penyusunan rancangan kontrak tidak dilaksanakan pada tahun 2017 karena BDI Yogyakarta belum melakukan sertifikasi ulang sebagai lembaga penyelenggara pelatihan.

Karena kegiatan-kegiatan di atas tidak dilaksanakan sama sekali, realiasi *output* layanan pendidikan dan pelatihan adalah nol. Tabel 3.8 memperlihatkan realisasi *output* dari kegiatan pengembangan SDM aparatur melalui pendidikan maupun pelatihan pada sejak tahun 2013 s.d. 2017.

Tabel 3.8 Perkembangan peserta diklat aparatur dari tahun 2013 s.d. 2017

Jenis Diklat	Jumlah Peserta				
	2013	2014	2015	2016	2017
Diklat aparatur industri	195	240	385	151	0
Diklat fungsional penyuluh	34	0	0	0	0
<b>Total</b>	<b>229</b>	<b>240</b>	<b>385</b>	<b>151</b>	<b>0</b>

Seperti yang terlihat pada Tabel 3.8 ketika program reposisi dimulai pada tahun 2013, terjadi penurunan jumlah peserta diklat aparatur sejalan dengan pengurangan volume kegiatan diklat aparatur. Bahkan, pada tahun 2017 tidak diadakan sama sekali diklat untuk aparatur. Hal ini disebabkan oleh fokus diklat yang dialihkan ke sektor plastik dan alas kaki sehingga kegiatan diklat aparatur tidak dilaksanakan.

### **3.1.5 Layanan Perkantoran**

Sasaran strategis : tersedianya layanan perkantoran.

Indikator kinerja : tersedianya layanan pendukung kerja yang memadai.

Target : **12 bulan layanan.**

Secara garis besar kegiatan layanan perkantoran tidak mengalami masalah. Realisasi target dari tahun ke tahun tetap sama yaitu 12 bulan layanan dan terpenuhi 100 %. Kegiatan yang mendukung sasaran ini antara lain sebagai berikut.

#### **A. Pembayaran Gaji dan Tunjangan**

Kegiatan ini meliputi pembayaran gaji pokok, pembulatan gaji, tunjangan suami/istri, tunjangan anak, tunjangan struktural, tunjangan fungsional, tunjangan PPh, tunjangan beras, tunjangan umum, dan uang makan.

#### **B. Perawatan Gedung Kantor**

Kegiatan ini meliputi pemeliharaan kantor/gedung/asrama, halaman kantor, pemeliharaan jaringan internet, pemeliharaan utilitas *workshop* dan retribusi layanan persampahan/ kebersihan.

#### **C. Perbaikan Peralatan Kantor**

Kegiatan ini dilakukan untuk memperbaiki peralatan kantor seperti proyektor, komputer, laptop, printer, dan perangkat audio visual lainnya.

#### **D. Perawatan Kendaraan Bermotor Roda 2/4/6**

Kegiatan ini dilakukan untuk memperbaiki atau servis sepeda motor, mobil, dan bus kantor.

#### **E. Perawatan Sarana Gedung**

Kegiatan ini dilakukan untuk memperbaiki dan merawat sarana dan prasarana yang melekat pada gedung seperti AC, CCTV, dsb.

#### **F. Jasa Kebersihan/Keamanan/Sopir/Cleaning Service/Petugas Pelayanan Publik/Tunjangan Hari Keagamaan**

Kegiatan ini telah dilakukan untuk pembayaran jasa pramubakti, satpam, petugas kebersihan, sopir, petugas pelayanan publik, dan tunjangan hari keagamaan bagi para petugas tersebut.

#### **G. Langganan Daya dan Jasa**

Kegiatan ini telah dilakukan untuk pembayaran langganan jasa seperti listrik, telepon, dan air.

#### **H. Pengadaan Pakaian Satpam/Cleaning Service/Sopir**

Kegiatan ini dilakukan untuk pengadaan pakaian seragam satpam, petugas kebersihan, dan sopir.

#### **I. Pengembangan Sistem Jaringan Internet**

Kegiatan ini telah dilakukan untuk pembayaran langganan internet kepada pihak *Internet Service Provider* atau ISP. Selain internet, Balai Diklat Industri Yogyakarta juga berlangganan SMS *gateway*. Biaya langganan penyedia SMS *gateway* juga dibebankan pada kegiatan ini.

#### **J. Operasional Perkantoran dan Pimpinan**

Kegiatan ini dilakukan untuk pembayaran operasional perkantoran seperti cetak blanko surat, amplop, cetak buletin, media profil, alat tulis kantor,

pengadaan lampu, pengiriman pos surat dinas, dan biaya operasional perjalanan dinas. Selain itu, kegiatan ini juga digunakan untuk untuk membayar honor tim pengelola DIPA, tim pengelola PNPB, pengelola BMN, tim pengadaan, petugas asrama, dan tim redaksi buletin/majalah.

#### K. Operasional Pelaksanaan Satuan Kerja

Kegiatan ini digunakan untuk rapat dinas, pengadaan peralatan asrama, pengadaan alat rumah tangga.

### 3.2 Akuntabilitas Keuangan

Sesuai dengan rencana kinerja yang telah disusun maka realisasi anggaran Balai Diklat Industri Yogyakarta pada tahun 2017 terealisasi sebesar Rp. 15.561.947.146,00 dari pagu yang dapat digunakan sebesar Rp. 16.141.087.000,00 atau tercapai sebesar 96,41 %. Realisasi anggaran tahun 2017 dapat dilihat pada Tabel 3.9 berikut ini.

Tabel 3.9 Realisasi anggaran tahun 2017

Kode	Output	Pagu	Realisasi		Sisa
			Total	%	
<b>1830</b>	<b>Peningkatan Kualitas SDM Industri</b>	<b>16.141.087.000</b>	<b>15.561.947.146</b>	<b>96,41</b>	<b>579.139.854</b>
1830.001	Tenaga Kerja Industri Kompeten	10.449.870.000	10.439.336.034	99,90	10.533.966
1830.003	Infrastruktur Kompetensi	286.078.000	284.907.200	99,59	1.170.800
1830.951	Layanan Internal (Overhead)	1.076.350.000	1.073.534.300	99,74	2.815.700
1830.966	Layanan Pendidikan dan Pelatihan	179.472.000	0	0,00	179.472.000
1830.994	Layanan Perkantoran	4.149.317.000	3.764.169.612	90,72	385.147.388
	<b>Total</b>	<b>16.141.087.000</b>	<b>15.561.947.146</b>	<b>96,41</b>	<b>579.139.854</b>

Sementara itu, rekapitulasi realisasi capaian *output* tahun 2017 dapat dilihat pada Tabel 3.10 berikut ini.

Tabel 3.10 Realisasi *output* kegiatan tahun 2017

Kode	Kegiatan	Target		Realisasi		%
		Vol	Satuan	Vol	Satuan	
1830.001	Tenaga Kerja Industri Kompeten	3000	orang	3054	orang	102
1830.003	Infrastruktur Kompetensi	3	dokumen	3	dokumen	100
1830.951	Layanan Internal (Overhead)	2	layanan	4	layanan	200
1830.966	Layanan Pendidikan dan Pelatihan	3	layanan	0	layanan	0
1830.994	Layanan Perkantoran	12	bulan	12	bulan	100

Secara keseluruhan, total realisasi anggaran dan *output* sudah baik. Catatan yang perlu menjadi perhatian adalah *output* layanan pendidikan dan pelatihan yang tidak ada realisasi sama sekali. Penyebab utama tidak ada realisasi pada *output* layanan pendidikan dan pelatihan adalah fokus yang dialihkan ke diklat *three in one* sektor plastik dan alas kaki sehingga kegiatan diklat aparatur tidak dilaksanakan. Selain itu, BDI Yogyakarta juga mengalami kesulitan untuk mengadakan diklat aparatur yang terkait dengan diklat PBJP dan turunannya karena terbentur dengan peraturan LKPP yang mengharuskan lembaga diklat melakukan sertifikasi ulang untuk mendapatkan izin menyelenggarakan diklat yang difasilitasi oleh LKPP. Untuk mengantisipasi hal tersebut, pelaksanaan diklat tahun 2018 akan direncanakan tidak lagi mengkhususkan pada diklat aparatur, tetapi akan diadakan diklat yang lebih luas partisipasi pesertanya, seperti diklat sistem manajemen mutu ISO 9001:2015.



## **BAB 4**

### **PENUTUP**

Sejak reposisi tugas pokok dan fungsi pada tahun 2013, Balai Diklat Industri Yogyakarta telah menjalankan program pendidikan dan pelatihan di sektor industri plastik, logam, dan kerajinan. Mulai 2015, Balai Diklat Industri Yogyakarta telah melaksanakan diklat di sektor industri alas kaki. Model yang digunakan untuk diklat industri plastik dan alas kaki adalah *three in one* (3-in-1), sedangkan untuk industri logam dan kerajinan adalah dengan penumbuhan wirausaha baru. *Three in one* adalah model kegiatan yang meliputi pelatihan, sertifikasi kompetensi, dan penempatan kerja. Khusus tahun 2017, diklat bagi SDM industri yang diadakan hanya fokus pada sektor industri plastik dan alas kaki.

Balai Diklat Industri Yogyakarta pada tahun 2017 telah merealisasikan anggaran sebesar Rp. 15.561.947.146,00 dari pagu yang dapat digunakan sebesar Rp. 16.141.087.000,00 atau tercapai sebesar 96,41 %..

Salah satu kunci kesuksesan pelaksanaan kegiatan tahun 2017 adalah peningkatan *output* diklat *three in one* yang mencapai 3054 orang dari target 3000 orang. Oleh karena itu, tahun 2017 merupakan tahun yang sibuk untuk kegiatan diklat *three in one* karena *output* yang tercapai pada tahun 2017 hampir tiga kali lipat dibandingkan tahun 2016.

Karena fokus diklat dialihkan ke *three in one* mengakibatkan *output* layanan pendidikan dan pelatihan selain *three in one* mengalami penurunan sejak 2016. Bahkan, pada tahun 2017 tidak ada sama sekali realisasi *output* layanan pendidikan dan pelatihan. Realisasi yang tidak ada sama sekali ini disebabkan karena disain awal pelatihan yang akan dilaksanakan pada tahun 2017 adalah pelatihan yang bersumber dari PNBPN seperti PBJP dan turunannya. Padahal, LKPP mulai tahun 2017 telah mengharuskan lembaga diklat melakukan sertifikasi

ulang untuk mendapatkan izin menyelenggarakan diklat yang difasilitasi oleh LKPP. Untuk mengantisipasi hal tersebut, pelaksanaan diklat yang bersumber dari PNBP pada tahun 2018 akan direncanakan tidak lagi mengkhususkan pada diklat aparatur, tetapi akan diadakan diklat yang lebih luas partisipasi pesertanya, seperti diklat sistem manajemen mutu ISO 9001:2015.

**PENGUKURAN KINERJA  
BALAI DIKLAT INDUSTRI YOGYAKARTA  
TAHUN ANGGARAN 2017**

Kode	Kegiatan	Anggaran yang dapat Digunakan (Pagu - Blokir)				Output				
		Pagu	Realisasi	%	Sisa	Target		Realisasi		%
						Vol	Satuan	Vol	Satuan	
1830.001	Tenaga Kerja Industri Kompeten	10.449.870.000	10.439.336.034	99,90	10.533.966	3000	orang	3054	orang	102
1830.003	Infrastruktur Kompetensi	286.078.000	284.907.200	99,59	1.170.800	3	dokumen	3	dokumen	100
1830.951	Layanan Internal (Overhead)	1.076.350.000	1.073.534.300	99,74	2.815.700	2	layanan	4	layanan	200
1830.966	Layanan Pendidikan dan Pelatihan	179.472.000	0	0,00	179.472.000	3	layanan	0	layanan	0
1830.994	Layanan Perkantoran	4.149.317.000	3.764.169.612	90,72	385.147.388	12	bulan	12	bulan	100

**Jumlah Anggaran : Rp. 16.141.087.000,00**

**Realisasi Anggaran : Rp. 15.561.947.146,00**

**Persentase Realisasi : 96,41 %**